

**KARAKTERISTIK *RASM* DAN *QIRĀ'AT* DALAM  
MANUSKRIP MUSHAF *KITĀB AL-QUR'ĀN* KOLEKSI  
MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

ALVYTA NUR HANDARY

NIM: 17105030021

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2021



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-166/Un.02/DU/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : KARAKTERISTIK RASM DAN QIR'AAT DALAM MANUSKRIP MUSHAF KITAB AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALVYTA NUR HANDARY  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030021  
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad Yafik Mursyid, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61f964f625d4



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 61f23ecc94c21



Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61fba5fe4d8d



Yogyakarta, 25 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 6186a710e085

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvyta Nur Handary

NIM : 17105030021

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Karakteristik Rasm dan Qir'at Dalam Manuskrip Mushaf Kitāb Al-Qur'ān Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo* adalah hasil karya pribadi dan bukan hasil plagiarisme dan bukan materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Yang menyatakan,



Alvyta Nur Handary

NIM. 17105030021

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Alvyta Nur Handary

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alvyta Nur Handary

NIM : 17105030021

Judul Skripsi : Karakteristik *Rasm* dan *Qirā'āt* Dalam Manuskrip Mushaf Kitabu al-Qur'ān Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Pembimbing

Achmad Yafik Mursyid, M.A.

NIP. 19900309 201903 1 004

## PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alvyta Nur Handary

NIM : 17105030021

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena menggunakan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila di kemudian hari untuk suatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai jilbab atau pas foto yang mengharuskan untuk memperlihatkan telinga, maka saya tidak akan meminta keterangan pada universitas mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan keinginan saya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Januari 2022

Yang menyatakan,



Alvyta Nur Handary

NIM. 17105030021

## ABSTRAK

Mushaf Al-Qur'ān merupakan naskah Islam yang paling banyak disalin di seluruh belahan dunia, termasuk di Nusantara. Akan tetapi pembahasan terkait dengan manuskrip Al-Qur'an seakan terabaikan oleh para peneliti padahal dengan mengetahui kandungan manuskrip Al-Qur'an kita mampu melihat peradaban Islam di masa manuskrip tersebut ditulis. Oleh sebab itu, penelitian kali ini terfokus pada manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo. Manuskrip mushaf tersebut merupakan manuskrip Al-Qur'an yang dimiliki oleh museum, dengan nomor koleksi PB F-1. Manuskrip mushaf ini dipilih untuk dikaji dikarenakan keragaman penulisan dan *qirā'at* dalam manuskrip mushaf tersebut, sehingga fokus utama dalam penelitian ini mengenai penggunaan *rasm* dan *qirā'at*, serta faktor pendukung penggunaan *rasm* dan *qirā'at* tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library search*). Penelitian ini menggunakan metode filologi dengan melakukan dua tahap: kajian kodikologi dan tekstologi. Pengolahan data menggunakan deskriptif-analitis. Dalam analisis *rasm*, pengkaji mengkomparasikan manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* dengan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (*rasm 'Usmānī*) dan Mushaf Al-Qur'an Ayat Pojok (*rasm campuran*). Sedangkan dalam analisis *qirā'at*, pengkaji mengkomparasikan bacaan manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* dengan tujuh madzhab *qirā'at*. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah filologi dan ilmu '*Ulūm Al-Qur'ān*, yakni *rasm* dan *qirā'at*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo diperkirakan disalin sekitar tahun 1885-1895, dikarenakan kertas yang digunakan bercap-air yang mengandung tahun produksi 1884. Tidak ada informasi yang akurat mengenai tahun berapa dan siapa penyalinnya. Meskipun demikian, pengkaji menyimpulkan bahwa manuskrip mushaf ini didapatkan dengan cara jual-beli, dan berasal dari daerah pesisir sebelum dipindahkan dari Surakarta ke Yogyakarta. Sedangkan mengenai aspek *rasm* dan *qirā'at*, ditemukan keragaman di dalamnya. Manuskrip ini cenderung mengikuti tujuh kaidah penulisan *rasm 'Usmānī* dan *qirā'at 'Ās}im*. Namun terdapat beberapa kata dengan pola penulisan dan bacaan dari imam lain, seperti dalam kaidah *ḥazf alif* dan kaidah dua bacaan yang ditemukan pola penulisan *rasm Imlā'ī*, tetapi ada pula yang tidak mengikuti keduanya, yakni dalam kaidah *badal* (QS. Isrā': 15 dan Maryam: 2), sedangkan dalam QS. Al-Baqarah [2]: 9 mengikuti bacaan Imam Nāfi'. Adapun faktor pendukung penggunaan *rasm* dan *qirā'at* pada manuskrip mushaf diduga karena: (1) sudah menjadi pilihan masyarakat kala itu atau penulis mushaf pernah berinteraksi dengan mushaf-mushaf yang ditulis dengan pola penulisan dan pola bacaan demikian, (2) belum ada perdebatan yang signifikan mengenai wajib-tidaknya penggunaan *rasm* dan *qirā'at* dalam penyalinan mushaf, dan (3) adanya kemungkinan kesamaan ajaran dari satu guru (ulama) yang sama.

Kata kunci: keragaman, *rasm* dan *qirā'at*, Mushaf, Museum Negeri Sonobudoyo.

## **MOTTO**

**SATU-SATUNYA BATASAN UNTUK MERAH MIMPI ADALAH  
KERAGUAN HATI AKAN HARI INI  
MARILAH MAJU DENGAN KEYAKINAN YANG KUAT DAN AKTIF**

**-FRANKLIN ROOSEVELT**

**SO, JANGANLAH MENYERAH DAN RAGU KARNA HAL KECIL  
SELAGI DIRI KITA MASIH MAMPU BERUSAHA, YAKIN DAN  
BANGKITLAH!**

**TIADA KATA BERAKHIR SAMPAI KITA BERHENTI MENCOBA  
KARNA KERAGUAN ADALAH MUSUH TERBESAR DALAM  
HIDUPMU!**

***DON'T GIVE UP GUYS!***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt. karena berbagai nikmat dan karunia-Nya pengkaji bisa dengan kuat dan bersemangat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam pengkaji haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. berkat diutusnya beliau ke muka bumi ini, sehingga menjadikan umat manusia semakin berperadaban, baik dalam membangun peradaban dalam ilmu keduniaan maupun keislaman.

Penulisan skripsi yang berjudul: ***Rasm dan Qir'at Dalam Manuskrip Mushaf Kitāb Al-Qur'an Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo***, telah mendapat banyak dukungan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pengkaji ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Hum. selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada para mahasiswa/i yang berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
4. Aida Hidayah, S.Th.I., M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bantuan dalam hal saran maupun kritik dalam proses keakademikan.



5. Achmad Yafik Mursyid, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang bermanfaat bagi pengkaji disela waktu kesibukan beliau, memberikan banyak motivasi, saran dan masukan akademis dalam penulisan skripsi ini hingga akhir.
6. Seluruh dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan staf-stafnya di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pengkaji tidak bisa sebutkan satu persatu.
7. Kedua orang tua pengkaji, Endari Widarningsih dan Mohamad Subekhan, yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa-doa yang tiada terputus, materi dan motivasi, sehingga dari itu semua yang membuat pengkaji selalu kuat dan bersemangat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Kemudian juga kepada nenek (Aan Erna) dan adik-adik pengkaji (Shafna, Adynda, Zhenia, dan Habib) yang senantiasa mendoakan dan menjadi *moodbooster* pengkaji, dan seluruh keluarga besar semuanya.
8. Seluruh dosen-dosen dan guru-guru pengkaji, mulai dari MI Negeri Sintang, MTs Negeri Sintang, MA Negeri Sintang, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Alifano Bagas Prakoso, yang telah bersedia membantu dan berkontribusi dalam proses penelitian pada skripsi ini, memberikan motivasi baik secara material maupun non-material.
10. Sahabat-sahabatku, Eksi Dwi Sawitri dan Aninda Khurun Aini, yang

menemani disaat suka maupun duka, memberikan saran dan kritik serta motivasi bagi pengkaji melakukan penelitian ini.

11. Teman-teman imajinasi: Hani, Rani, Laela, Ainun, Husnul, dan Tita, yang menghiasi hari-hari pengkaji dengan canda tawa dan semangat disaat pengkaji menempuh pendidikan perkuliahan.

12. Kepada seluruh teman-teman S1 di UIN Sunan Kalijaga dan keluarga besar Ikan Mas UIN Sunan Kalijaga.

13. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, baik yang terlibat langsung maupun tidak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Terakhir, pengkaji berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu keagamaan dan keislaman, yang berkaitan erat dengan kajian tafsir Al-Qur'an, khususnya manuskrip mushaf Al-Qur'an. Pengkaji menyadari masih banyak kekurangan baik substansial maupun redaksional. Oleh karena itu, masih dibutuhkan kritik dan saran guna penyempurnaan karya ilmiah ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Batasan Penelitian .....	21

G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	30

## **BAB II RASM MUSHAF dan QIRĀ'AT latar**

A. <i>Rasm</i> Mushaf.....	32
1. Pengertian <i>Rasm</i> .....	32
2. Perkembangan <i>Rasm</i> .....	33
a. Membuat Mushaf Standar Utsmani .....	34
b. Penyeragaman <i>Qirā'at</i> .....	36
c. Perbaikan <i>Rasm 'Usmānī</i> .....	39
B. <i>Rasm</i> Yang di Pakai Dalam Mushaf Al-Qur'an	
a. Bentuk Penulisan.....	44
b. Pendapat Para Ulama Tentang <i>Rasm 'Usmānī</i> .....	47
c. Kaidah <i>Rasm 'Usmānī</i> .....	50
3. Pakar Ilmu <i>Rasm 'Usmānī</i> .....	54
a. Abu Amr al-Dāni.....	54
b. Abu Dāwud.....	56
C. Ilmu <i>Qirā'at</i>	
1. Pengertian <i>Qirā'at</i> .....	58
2. Macam-macam <i>Qirā'at</i> .....	59
3. Sejarah Perkembangan <i>Qirā'at</i> .....	61
4. Sumber Perbedaan <i>Qirā'at</i> .....	64
5. Hukum <i>Qirā'at Sab'ah</i> .....	65
6. Biografi Singkat Imam <i>Qirā'at Sab'ah</i> .....	66
a. Imam Nāfi' .....	66

b. Imam Ibn Kašīr .....	67
c. Imam Abu Amr .....	67
d. Imam Abdullah bin ‘Amir.....	68
e. Imam Ali al-Kisā’i .....	68
f. Imam Hamzah .....	69
g. Imam ‘Āšim .....	69
7. <i>Qirā’at</i> di Indonesia .....	70
a. Sejarah <i>Qirā’at</i> di Indonesia .....	70
b. Masuknya Madzhab <i>Qirā’at</i> ‘Āšim di Indonesia.....	71

### **BAB III GAMBARAN UMUM MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO dan**

#### **KODIKOLOGI MANUSKRIP MUSHAF *KITĀB AL-QUR’ĀN***

A. Tinjauan Umum Museum Negeri Sonobudoyo .....	78
1. Sejarah Museum Negeri Sonobudoyo.....	80
2. Struktur Organisasi Museum Negeri Sonobudoyo .....	84
3. Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo .....	88
B. Kodikologi Manuskrip Mushaf Kitab Al-Qur’an .....	92
1. Judul Manuskrip.....	93
2. Sejarah Manuskrip .....	93
3. Tempat Penyimpanan Manuskrip .....	95
4. Nomor Manuskrip .....	96
5. Ukuran dan <i>Layout</i> Manuskrip.....	96
6. Jumlah Halaman Manuskrip .....	97
7. Jumlah Baris.....	97

8. Penomoran Manuskrip .....	98
9. Bahasa dan Huruf Manuskrip.....	98
10. <i>Watermark</i> dan <i>Countermark</i> .....	98
11. Penyalin dan Penulisan Naskah .....	99
12. Keadaan Naskah dan Kertas.....	99
13. Tinta .....	100
14. Aspek Visual Naskah (Iluminasi) .....	100
15. <i>Corrupt</i> Naskah.....	101

#### **BAB IV ANALISIS RASM, QIRĀ'AT dan FAKTOR PENDUKUNG**

A. Analisis <i>Rasm</i> .....	102
1. Kaidah <i>Hazf Alif, Yā, Lām</i> , dan <i>Waw</i> .....	103
2. Kaidah <i>Ziyādah</i> .....	110
3. Kaidah <i>Hamzah</i> .....	113
4. Kaidah <i>Badal</i> .....	115
5. Kaidah <i>Faṣl</i> dan <i>Waṣl</i> .....	118
6. Kaidah Dua Bacaan.....	119
B. Analisis <i>Qirā'āt</i> .....	126
C. Faktor Pendukung Penggunaan <i>Rasm</i> dan <i>Qirā'at</i> .....	134

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	136
B. Saran .....	138

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN..... 149**

**CURRICULUM VITAE..... 151**



## DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

Tabel 1	: Perbedaan Penulisan <i>Rasm ‘Usmānī</i> dan <i>Imlā’ī</i> .....	47
Tabel 2	: Struktur Organisasi di Museum Negeri Sonobudoyo.....	86
Tabel 3	: Jumlah Koleksi di Museum Negeri Sonobudoyo .....	91
Tabel 4	: Analisis Kaidah <i>Ḥazf</i> .....	103
Tabel 5	: Analisis Kaidah <i>Ziyādah</i> .....	110
Tabel 6	: Analisis Kaidah <i>Hamzah</i> .....	113
Tabel 7	: Analisis Kaidah <i>Badal</i> .....	115
Tabel 8	: Analisis Kaidah <i>Faṣl</i> dan <i>Waṣl</i> .....	118
Tabel 9	: Analisis Kaidah Dua Bacaan .....	119
Tabel 10	: Analisis <i>Qirā’at</i> , Perbandingan Tujuh Imam <i>Qirā’at</i> .....	128
Lampiran 1	: Iluminasi Awal Manuskrip Mushaf <i>Kitāb Al-Qur’ān</i> .....	149
Lampiran 2	: Iluminasi Tengah Manuskrip Mushaf <i>Kitāb Al-Qur’ān</i> .....	149
Lampiran 3	: Iluminasi Akhir Manuskrip Mushaf <i>Kitāb Al-Qur’ān</i> .....	149
Lampiran 4	: Potongan Manuskrip QS. Al-‘Aṣr-potongan Al-Kāfirūn .....	150
Lampiran 5	: <i>Corrupt</i> Manuskrip Mushaf <i>Kitāb Al-Qur’ān</i> .....	150
Lampiran 6	: <i>Box</i> Penyimpanan Manuskrip Mushaf <i>Kitāb Al-Qur’ān</i> .....	150



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab pada skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/ 1987 dan 0543b/U/1987. Selengkapnya sebagai berikut :

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين      ditulis      muta' aqqidīn

عدة      ditulis      iddah'

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة      ditulis      hibah

جزية      ditulis      jizyah

(kentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah

terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkatan dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ     ditulis     *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ     ditulis     *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

\_ َ \_ (fathah) ditulis a contoh     ضَرَبَ     ditulis *daraba*

\_ ِ \_ (kasrah) ditulis i contoh     فَهِمَ     ditulis *fahima*

\_ ُ \_ (dammah) ditulis u contoh     كُتِبَ     ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ     ditulis     *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى     ditulis     *yas'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ     ditulis     *majīd*

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ     ditulis     *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + ya' mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ     ditulis     *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قَوْلٌ     ditulis     *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyalinan mushaf Al-Qur'an di Indonesia berlangsung dalam rentang waktu yang sangat lama. Hal ini diperkirakan telah ada pada abad ke-13. Ketika Samudra Pasai diujung Pulau Sumatra menjadi kerajaan pesisir pertama di Indonesia yang memeluk Islam secara resmi melalui pengislaman raja-raja.<sup>1</sup> Namun belum ditemukannya bukti sejarah yang menginformasikan adanya manuskrip mushaf yang ditulis abad ke-13.

Ali Akbar mengungkapkan, mushaf tertua yang ditemukan di Indonesia berasal dari akhir abad ke-16, tepatnya Jumadil Awal 993 H (1585 M), yang saat ini menjadi koleksi William Masden.<sup>2</sup> Selanjutnya, muncul penemuan mushaf pada tanggal 7 Dzulqa'dah 1005 H (1597 M) yang ditulis oleh seorang ulama al-Faqih as-Sa'ih 'Afifuddin Abdul Baqi bin Abdullah al-Adni, di Ternate, Maluku Utara. Selain itu, di Masjid Agung Banten juga ditemukan mushaf *al-Qur'an* yang diklaim ditulis pada tahun 1553 M,<sup>3</sup> dan pada abad ke-

---

<sup>1</sup> Muhammad Abdun Nur Asysya'bani, "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm. 1.

<sup>2</sup> Tati Rahmayani. "Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura", *Nun*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 60-61.

<sup>3</sup> Muhammad Abdun Nur Asysya'bani, "Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur'an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)", hlm. 1. Penjelasan lain lihat di Ali Akbar, "Penelitian Mushaf Kuno Nusantara (2012)" dalam link <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/317-penelitian-mushaf-kuno-nusantara-2012>, diakses pada tanggal 05 Desember 2020

16 merupakan awal perkembangan penulisan mushaf di Indonesia.<sup>1</sup> Dengan demikian upaya-upaya untuk mengisi kekosongan bukti sejarah Al-Qur'an di Indonesia penting untuk dilakukan.

Pada awal perkembangan Islam belum ditemukan penyalinan mushaf di Indonesia, dikarenakan untuk menyalin Al-Qur'an dengan baik dan benar diperlukan kemampuan menulis huruf Arab, penguasaan bahasa Arab dan ilmu-ilmu yang berkaitan. Kemampuan untuk menulis, membaca, dan memahami Al-Qur'an dapat diperoleh melalui proses pembelajaran di suatu pusat pendidikan ataupun pesantren. Sedangkan, sistem pesantren atau pondok telah berkembang di Indonesia dan di antaranya yang terkenal ialah pesantren Giri yang didirikan oleh Sunan Gresik.<sup>2</sup> Federspiel mengemukakan, pada abad ke-16 atau sebelumnya di Nusantara telah ada pusat studi Islam dan para ulama yang menghasilkan tulisan.<sup>3</sup>

Penyalinan mushaf pada periode tersebut dilakukan secara tradisional (tulis tangan). Metode tersebut terus digunakan hingga akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20<sup>4</sup>, yang berlangsung di berbagai wilayah penting masyarakat Islam masa lampau seperti Aceh, Padang, Palembang, Banten, Cirebon,

---

<sup>1</sup> H. Fadhal Ar Bafadhal (ed), *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia* (Jakarta: Pusltbang Lektor Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, 2009), hlm. vii.

<sup>2</sup>M. Iban Syarif, *Ketika Mushaf Menjadi Indah* (Semarang: AINI, 2003), hlm. 56.

<sup>3</sup> Ika Maula Nur Fauziah, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Ḥaḍrat al-Shaikh KH. Ilyas Penarip", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019, hlm. 1.

<sup>4</sup> Sejarah mengatakan pada abad ke-19, penyalinan mushaf Al-Qur'an telah menurun dan dapat diperkirakan pada awal abad ke-20 pembuatan seni mushaf Al-Qur'an sudah terhenti, yang disebabkan telah ditemukannya metode cetak. Lihat pada Skripsi, Muhammad Abdun Nur Asysya'bani. Hlm 2.

Madura, Yogyakarta, Solo, dan lainnya.<sup>5</sup> Penyalinan mushaf Al-Qur'an di Indonesia pada awalnya berperan sebagai strategi dakwah dalam menyebarkan hikmah dan nilai Qur'ani sekaligus sarana dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Tiga pihak yang lazimnya menjadi sponsor penulisan mushaf Al-Qur'an di Indonesia, yakni: kerajaan, pesantren, dan elite sosial. Seiring berjalannya waktu, komunitas muslim di Nusantara semakin berkembang sehingga kebutuhan akan mushaf Al-Qur'an juga semakin meningkat. Hal inilah yang menjadi daya tarik penyalin perseorangan, pesantren atau sekolah agama, serta kerajaan.<sup>6</sup>

Adapun mushaf-mushaf kuno yang ada seperti mushaf Kyai Kanjeng Al-Qur'an yang berada di Kraton Yogyakarta yang ditulis oleh seorang abdi ndalem Kraton Surakarta yakni Ki Atma Parwita membuktikan hal tersebut.<sup>7</sup> Mushaf yang berada di pesantren Tahfidzul Qur'an Kalibeber Wonosobo, mushaf dari Sumenep yang ditulis oleh Kyai Nur Ali Saronggi, dan lainnya.<sup>8</sup> Mushaf dari elit sosial seperti mushaf Ibnu Sutowo dan terakhir mushaf at-Tin atas perintah Soeharto, mantan presiden RI.<sup>9</sup> Kemudian, salinan tersebut ditulis

---

<sup>5</sup> Muhammad Abdun Nur Asysya'bani, hlm. 2.

<sup>6</sup> Lenni Lestari. "Mushaf Al-Qur'an Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal", *Al-Tibyan*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2016, hlm. 175.

<sup>7</sup> Abdul Hakim, "Kanjeng Kyai Al-Qur'an Mushaf Pusaka Kraton Yogyakarta", dalam artikel Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, <https://lpmq.inuxpro.com/artikel/223-kanjeng-kiai-al-qur-an-mushaf-pusaka-kraton-yogyakarta>, diakses pada tanggal 13 Maret 2021.

<sup>8</sup> Abdul Hakim, "Khazanah Al-Qur'an Kuno Sumenep Sebuah Penelusuran Awal", *Jurnal Agama dan Budaya Tsaqofah*, Vol. 13. No. 02, Juli-Desember 2015, hlm. 153.

<sup>9</sup> Avi Khuriya Musthofa, "Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip Al-Qur'an di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013, hlm. 3.

dengan karakteristik yang sesuai dengan subjektivitas penyalin dan media yang berbeda-beda. Warisan-warisan masa lampau seperti ini pada umumnya tersimpan di berbagai perpustakaan, museum, pesantren, ahli waris, dan kolektor dalam jumlah yang banyak.<sup>10</sup>

Penelitian terhadap karya klasik seperti manuskrip memerlukan ilmu bantu khusus yang berkaitan dengan objek kajian penelitian tersebut. Secara konkret, filologi memiliki arti berupa investigasi ilmiah terhadap teks-teks tertulis, dengan menelusuri sumbernya, keabsahan teksnya, karakteristiknya, serta sejarah lahir dan eksistensinya.<sup>11</sup> Naskah klasik di Indonesia kebanyakan ditulis menggunakan media daluwang, lontar, kulit kayu, dan sebagainya. Namun seiring berkembangnya zaman, penggunaan media tersebut mulai ditinggalkan dan beralih menggunakan media berbahan kertas, yang mana dilengkapi dengan *watermark* yang disinyalir memiliki kualitas yang baik.<sup>12</sup>

Penelitian manuskrip memiliki kontribusi yang besar terhadap kemajuan peradaban dengan menyajikan naskah ataupun teks dalam bentuk terbaca oleh masyarakat setelah dilakukan proses editing. Hal ini dikarenakan banyak manuskrip yang telah terkikis dan termakan oleh zaman, mengakibatkan kondisi yang rusak, nyaris tak terbaca, bahkan terdapat beberapa kurang akurat

---

<sup>10</sup> Mustopa. "Mushaf Kuno Lombok: Telaah Aspek Penulisan dan Teks", *Suhuf*, Vol. 10, No. 01, Juni 2015, hlm. 283.

<sup>11</sup> Ade Iqbal Badruzaman dan Ade Kosasih. "Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi", *Jumantara*, Vol. 9, No. 2, 2018, hlm. 3.

<sup>12</sup> Ahmad Ulil Albab, "Keragaman Manuskrip Mushaf *al-Qur'an* Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, hlm. 5.



dalam proses penyalinannya, dikarenakan tidak memperhatikan kaedah-kaedah penulisan yang benar. Selain itu, penelitian manuskrip juga dapat mengungkap nilai-nilai masa lampau untuk diaktualisasikan dengan konteks kekinian, sehingga informasi tersebut dapat terserap dengan baik dan tidak terjadi diskontinuitas sejarah pemikiran.<sup>13</sup>

Banyak manuskrip mushaf Al-Qur'an yang tersebar di Indonesia, salah satunya mushaf tulis tangan (*handscript*) koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, Yogyakarta. Museum Negeri Sonobudoyo memiliki sepuluh manuskrip mushaf Al-Qur'an. Objek penelitian ini merupakan salah satu dari sepuluh manuskrip diatas, dengan nomor koleksi PB F-I dengan spekulasi yang dibuat pada tahun 1885-1895 M dengan fokus kajian filologi, khususnya tekstologi yakni *rasm* dan *qira'at*. Penulis menamakan manuskrip mushaf ini sebagai manuskrip mushaf Kitabu Al-Qur'an, yang merupakan judul cover pada manuskrip mushaf tersebut guna mempermudah penelitian.

Pada umumnya, mushaf Al-Qur'an disalin atau dicetak dengan menggunakan standarisasi *rasm 'Uṣmānī*. Berbeda di Indonesia, pada abad ke 16-19 M *research* membuktikan penulisan mushaf Al-Qur'an ditulis menggunakan *rasm Imlā'ī* dan *'Uṣmānī* (campuran), sama halnya dengan manuskrip mushaf ini. Akan tetapi keunikan yang dimiliki pada mushaf ini ialah keragaman *rasm* pada beberapa kata, termasuk bacaan *qirā'āt*-nya. Inilah yang akan menjadi fokus kajian penulis guna mendeskripsikan sekaligus mencari

---

<sup>13</sup> Ahmad Ulil Albab, hlm 5. Lihat juga Abdul Mustaqim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2014), hlm. 86.

faktor pendukung pada sistem penulisan mushaf tersebut. Selain itu juga, manuskrip mushaf ini tidak ditemukannya kolofon yang menginformasikan keterangan mengenai manuskrip mushaf tersebut. Dengan konservasi dan preservasi yang baik, manuskrip ini masih terlihat kuat meskipun usia kertas begitu tua dengan beberapa kerusakan yang ada pada manuskrip tersebut.

Dengan adanya penelitian terhadap manuskrip mushaf *al-Qur'ān* (PB F-1) dapat mengungkap bagaimana sistem penulisan dan *qirā'āt* manuskrip mushaf Al-Qur'an tersebut. Selain fokus kajian diatas, sisi lain yang perlu diteliti yakni dari segi karakteristiknya baik dari iluminasi, simbol-simbol dan lain-lain yang terdapat di dalamnya. Pengungkapan mengenai karakteristik tersebut selain berguna untuk mengetahui keunikannya juga dapat mengetahui *rasm* dan *qirā'āt* yang digunakan oleh manuskrip mushaf Al-Qur'an tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan mengkaji salah satu manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Museum Negeri Sonobudoyo menggunakan pendekatan filologi khususnya tekstologi sebagai kontribusi pengetahuan, baik untuk pemustaka, pencagar budaya, filolog, dan pengkaji ilmu Al-Qur'an secara khusus maupun kepada masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncullah pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *rasm* dan *qirā'āt* dalam manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta?

2. Mengapa manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta menggunakan *rasm* dan *qirā'āt* tersebut?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dalam skripsi antara lain:

1. Menelisik dan mengetahui penggunaan *rasm* dan *qirā'āt* manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.
2. Menelisik dan mengetahui faktor-faktor pendukung penggunaan *rasm* dan *qirā'āt* manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya khazanah keilmuan terhadap manuskrip mushaf Al-Qur'an dalam kajian filologi pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya pada mata kuliah: Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal, Pengantar Linguistik dan Filologi, Ulumul Qur'an, Metodologi Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir, Metodologi Penelitian Sosial Keagamaan, Ilmu Tajwid dan *Qirā'āt*, Studi Manuskrip Al-Qur'an, Tafsir dan Hadis, Tarikh Al-Qur'an, Sosiologi dan Antropologi Agama, Al-Qur'an dan Sosial Agama.

## 2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi dalam rekontribusi naskah, khususnya manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo sebagai aset budaya dan saksi sejarah eksistensi Islam yang tersimpan di Museum Sonobudoyo, Yogyakarta. Serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai urgensi penelitian naskah kuno dan budaya tulis menulis, sehingga dapat memunculkan penelitian lanjutan dan pakar filologi baru, terutama dalam kajian manuskrip mushaf Al-Qur'an yang masih minim untuk diteliti.

## D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah kajian atau inti sari dari sebuah penelitian dari sebuah topik untuk penelitian yang baru supaya tidak terjadi pengulangan atau kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Guna melihat relevansi, kemutakhiran, dan orisinalitas penelitian. Penelitian mengenai manuskrip Al-Qur'an bukanlah hal yang baru untuk diperbincangkan. Berbagai sorotan kajian tentang manuskrip mushaf Al-Qur'an pun hadir mengisi khazanah keilmuan terkait naskah keagamaan. Dalam hal ini, kajian yang ada berkaitan dengan ilmu filologi, baik secara umum maupun khusus. Berdasarkan tema yang diambil oleh penulis, sudah ada karya-karya yang pembahasannya terkait dengan obyek penelitian. Adapun penelitian atau skripsi yang terkait dengan kajian filologi khususnya mengenai penelitian manuskrip mushaf Al-Qur'an, di antaranya, sebagai berikut:

“Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)” ditulis oleh Atika Maulida.<sup>14</sup> “Inkonsistensi *Rasm* Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)”,<sup>15</sup> dan “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”<sup>16</sup> ditulis oleh Edi Prayitno. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)” ditulis oleh Muhammad Abdun Nur Asysya’bani.<sup>17</sup> “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an *Hadrat Al-Shaikh* Kh. Ilyas Penarip” ditulis oleh Ika Maula Nur Fauziyah.<sup>18</sup> “Sejarah Mushaf Al-Qur’an Wonosobo” ditulis oleh Hikmatul Jazila Daroini.<sup>19</sup> “Keragaman Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)” ditulis oleh Ahmad Ulil Albab.<sup>20</sup> “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an

---

<sup>14</sup> Atika Maulida, “Karakteristik Manuskrip Al-Qur’an Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

<sup>15</sup> Edi Prayitno, “Inkonsistensi *Rasm* Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)”, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

<sup>16</sup> Edi Prayitno, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

<sup>17</sup> Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf Al-Qur’an H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

<sup>18</sup> Ika Maula Nur Fauziyah, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an *Hadrat Al-Shaikh* KH. Ilyas Penarip”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2019.

<sup>19</sup> Hikmatul Jazila Daroini, “Sejarah Mushaf Al-Qur’an Wonosobo”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta, Surakarta, 2018.

<sup>20</sup> Ahmad Ulil Albab, “Keragaman Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)” ditulis oleh Hanifatul Asna.<sup>21</sup> Karya-karya diatas mengkaji manuskrip dengan focus kajian serupa yakni filologi dengan objek dan metode yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang berbeda atas focus kajian yakni skripsi Atika Maulida terfokus pada kajian kodikologi manuskrip; tesis Edi Prayitno terfokus pada kajian filologi dan *rasm* mushaf menggunakan metode naskah tunggal; Muhammad Abdun Nur Asysya’bani menggunakan metode naskah tunggal, metode ini juga digunakan pada skripsi Ika Maula Nur Fauziyah, sedangkan penelitian yang serupa dengan Abdun ialah penelitian Hanifatul Asna; Hikmatul Jazila Daroini terfokus pada kajian historisitas manuskrip; Ahmad Ulil Albab menggunakan metode landasan dengan mengambil satu naskah yang diunggulkan sebagai induk teks berdasarkan kualitasnya, metode ini juga digunakan pada skripsi Edi Prayitno. Penelitian dengan ulasan Panjang dari sisi historisitasnya ialah penelitian Muhammad Abdun Nur Asysya’bani, Hanifatul Asna, dan Hikmatul Jazila Daroini.

Selain itu, terdapat beberapa jurnal yang meneliti manuskrip Al-Qur’an menggunakan kajian filologi, sebagai berikut:

Terdapat penelitian manuskrip Al-Qur’an yang menggunakan objek kajian dengan satu naskah yakni “Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul

---

<sup>21</sup> Hanifatul Asna, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Ghaffar di Madura” karya Tati Rahmayani.<sup>22</sup> “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian *Rasm* dan *Qirā’at*)” karya Qona’ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan.<sup>23</sup> Sedangkan yang menggunakan objek kajian naskah yang lebih dari satu yakni “Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga” karya Mustopa.<sup>24</sup> “Mushaf Al-Qur’an Kuno di Priangan: Kajian *Rasm*, Tanda Ayat, dan Tanda *Waqf*” karya Jonni Syatri.<sup>25</sup> Karya Tati hampir serupa dengan karya Qona’ah dan rekannya, sama-sama mengkaji satu naskah dengan menggunakan metode naskah tunggal edisi kritis. Akan tetapi, perbedaan antara keduanya terletak pada objek kajian dan focus kajiannya, Tati dengan objek kajian manuskrip mushaf yang ditemukan di Dusun Gunung Malang, Sumenep, Jawa Timur dengan focus kajian karakteristik dari aspek penaskahan dan sejarahnya; sedangkan Qona’ah dan Moh. Abdul Kholiq dengan objek kajian manuskrip mushaf koleksi Kiai Abdurrochim dengan focus kajian *rasm* dan *qirā’at*. Karya Jonni memiliki focus kajian serupa dengan karya Mustopa namun terdapat perbedaan beberapa hal. Jonni yang secara deskriptif-komparatif mengkaji mushaf berdasarkan penggunaan *rasm*, tanda ayat, tanda *waqf*, menunjukkan

---

<sup>22</sup> Tati Rahmayani, “Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura”, *Nun*, Vol. 3, No. 2, 2017.

<sup>23</sup> Qona’ah Dwi Hastuti dan Moh. Abdul Kholiq Hasan, “Manuskrip Mushaf Al-Qur’an Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian *Rasm* dan *Qirā’at*)”, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 21, No. 1, Juni 2020.

<sup>24</sup> Mustopa, “Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga”, *Suhuf*, Vol. 8, No. 2, Juni 2015.

<sup>25</sup> Jonni Syatri, “Mushaf Al-Qur’an Kuno di Priangan: Kajian *Rasm*, Tanda Ayat, dan Tanda *Waqf*”, *Suhuf*, Vol. 6, No. 2, 2013.

inkonsistensi penyalin dalam menggunakan *rasm*, antara *rasm Imlā'ī* dan *rasm 'Usmānī*. Penelitiannya memperlihatkan penandaan ayat dan *waqf* yang bervariasi antar satu mushaf dan yang lainnya. Sedangkan Mustopa, menunjukkan bahwa manuskrip mushaf Kuno Lingga lebih cenderung menggunakan *rasm Imlā'ī* serta tanda *tajwid* dan tanda *waqf* yang terbatas.

Sedangkan penelitian atau literatur yang terkait Museum Negeri Sonobudoyo, sebagai berikut:

“Sonobudoyo: Sejarah dan Identitas Keistimewaan (Katalog Pameran)” ditulis oleh Museum Sonobudoyo.<sup>26</sup> “Pelestarian Arsitektur Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis oleh Alwin Suryono.<sup>27</sup> “Daya Tarik Museum Sonobudoyo Sebagai Warisan Budaya Yogyakarta” ditulis oleh Zita Vangelisca.<sup>28</sup> “Interpretasi Pemaknaan Relief Tokoh Gaja-Lakṣmī Koleksi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta” ditulis oleh Ashar Murdihastomo, Yoses Tanzaq, Ayu Dipta Kirana, dan Fitra Nur Fadhilah.<sup>29</sup> “Syari’at Dalam Islam Jawa (Intertekstualitas Naskah Kempalan Kitab-Kitab Islam Koleksi Museum Sonobudoyo)”<sup>30</sup> dan “Resepsi Jawa Atas Teks Islam: Contoh Dari Naskah

---

<sup>26</sup> Museum Sonobudoyo, *Sonobudoyo: Sejarah dan Identitas Keistimewaan (Katalog Pameran)* (Yogyakarta: Museum Sonobudoyo, 2018).

<sup>27</sup> Alwin Suryono, *Pelestarian Arsitektur Museum Sonobudoyo Yogyakarta* (Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan, 2012).

<sup>28</sup> Zita Vangelisca, “Daya Tarik Museum Sonobudoyo Sebagai Warisan Budaya Yogyakarta”, *Domestic Case Study*, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, 2018.

<sup>29</sup> Ashar Murdihastomo Yoses Tanzaq, Ayu Dipta Kirana, dan Fitra Nur Fadhilah. “Interpretasi Pemaknaan Relief Tokoh Gaja-Lakṣmī Koleksi Museum Sonobudoyo, Yogyakarta”, *Amerta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, Vol. 37, No. 2, Desember 2019.

<sup>30</sup> Agus Iswanto. “Syari’at Dalam Islam Jawa (Intertekstualitas Naskah Kempalan Kitab-Kitab Islam Koleksi Museum Sonobudoyo)”, *Analisa*, Vol. 21, No. 2, Desember 2014.



MSB/H.15/SK 92 Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis oleh Agus Iswanto.<sup>31</sup> “Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis oleh Dea Ramadhan Nugroho dan Jazimatul Husna.<sup>32</sup> “Tata Kelola Ruang Museum Sonobudoyo dan Ruang Museum Radya Pustaka: Sebuah Perbandingan” ditulis oleh Sumartono.<sup>33</sup> “Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta” ditulis oleh Fiqrie Restia Agusti dan Joko Wasisto.<sup>34</sup> “Rubrikasi Dalam Naskah Serat Rama (PB A.243/ L291) Koleksi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis Tio Cahya Sadewa.<sup>35</sup> “Konservasi Preventif Manuskrip Kertas Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis oleh Duanita Gilda Ayu.<sup>36</sup> “Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Naskah Kuno Digital di Museum Negeri Sonobudoyo” ditulis oleh Ari Diah

---

<sup>31</sup> Agus Iswanto. “Resepsi Jawa Atas Teks Islam: Contoh Dari Naskah MSB/H.15/SK 92 Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta”, *Jumantara*, Vol. 4, No. 2, 2013.

<sup>32</sup> Dea Ramadhan Nugroho dan Jazimatul Husna. “Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8, No. 1, Januari 2019.

<sup>33</sup> Sumartono. “Tata Kelola Ruang Museum Sonobudoyo dan Ruang Museum Radya Pustaka: Sebuah Perbandingan”, *ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Vol. 21, No. 1, April 2018.

<sup>34</sup> Fiqrie Restia Agusti dan Joko Wasisto. “Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 4, Oktober 2017.

<sup>35</sup> Tio Cahya Sadewa. “Rubrikasi Dalam Naskah Serat Rama (PB A.243/ L291) Koleksi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta”, *Jumantara*, Vol. 10, No. 2, 2019.

<sup>36</sup> Duanita Gilda Ayu, “Konservasi Preventif Manuskrip Kertas Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta”, Pengkajian Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2019.

Anggraeni.<sup>37</sup> “Pemanfaatan Naskah Kuno Jawa Pegon di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta” ditulis oleh Khabib Rushdinah.<sup>38</sup> “Pemanfaatan Museum Sonobudoyo Sebagai Sumber Belajar dan Destinasi Wisata di Yogyakarta” ditulis oleh Yanuarius Vandana Putra.<sup>39</sup> “Upaya Meningkatkan Angka Kunjungan Museum Melalui *Social Media Marketing*” ditulis oleh Ayu Helena Cornellia dan Hary Hermawan.<sup>40</sup> Karya tulis diatas memiliki persamaan tempat kajian dengan objek dan fokus kajian yang berbeda dengan penulis dengan pendekatan filologi khususnya kajian tekstologi yakni *rasm* dan *qirā'āt*.

#### E. Kerangka Teori

Secara garis besar, penelitian ini merupakan sebuah kajian terhadap naskah kuno berupa manuskrip mushaf Al-Qur'an. Objek material dalam penelitian ini adalah salah satu manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Museum Negeri Sonobudoyo yang terletak pada Museum Unit 2 di kecamatan Kraton, kota Yogyakarta, DIY. Sedangkan objek formalnya berupa kajian *rasm* dan *qirā'āt* pada salah satu manuskrip mushaf Al-Qur'an koleksi Museum

---

<sup>37</sup> Ari Diah Anggraeni, “Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Naskah Kuno Digital di Museum Negeri Sonobudoyo”, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>38</sup> Khabib Rushdinah, “Pemanfaatan Naskah Kuno Jawa Pegon di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

<sup>39</sup> Yanuarius Vandana Putra, “Pemanfaatan Museum Sonobudoyo Sebagai Sumber Belajar dan Destinasi Wisata di Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2019.

<sup>40</sup> Ayu Helena Cornellia dan Hary Hermawan. “Upaya Meningkatkan Angka Kunjungan Museum Melalui *Social Media Marketing*”, *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020.

Sonobudoyo. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan satu pendekatan teori filologi. Adapun penjelasan terperinci mengenai teori tersebut dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut:

Kata filologi berasal dari Bahasa Yunani yakni "*philologia*" yang berupa gabungan kata dari "*philos*" dan "*logos*" yang berarti "pembicaraan" atau "ilmu". Dalam Bahasa Yunani *philologia* berarti senang berbicara, yang kemudian berkembang menjadi senang belajar, senang kepada ilmu, senang kepada tulisan-tulisan yang bernilai tinggi seperti karya-karya sastra. Dari pengertian diatas, filologi diartikan sebagai ilmu yang mengkaji seluk beluk naskah dan bertujuan untuk mengungkapkan makna teks dari segi kebudayaannya. Sedangkan, dari sisi sejarahnya, filologi sudah dikenal sejak abad ke-3 SM oleh sekelompok ahli dari Iskandariyah, yaitu untuk menyebut keahlian yang diperlukan untuk mengkaji peninggalan tulisan yang berasal dari kurun waktu beratus-ratus tahun sebelumnya.<sup>41</sup>

Filologi merupakan kajian yang terbilang baru di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), tepatnya sekitar tahun 1990-an. Masuknya kajian filologi di PTAIN yang awalnya di Fakultas Adab dan Humaniora hingga di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir merupakan aksesibilitas terhadap penelitian manuskrip-manuskrip keislaman terutama mushaf Al-Qur'an. Hal ini membuat kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semakin luas, karena memiliki kesamaan objek kajian berupa naskah dan teks. Namun titik perbedaannya

---

<sup>41</sup>Ade Iqbal Badrudzaman dan Ade Kosasih. "Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi", hlm. 3-4.

adalah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fokus pada naskah dan teks secara umum, sedangkan filologi lebih menekankan pada naskah dan teks yang sudah menjadi manuskrip.<sup>42</sup> Selain itu, kajian filologi dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga membahas sejarah naskah dan teknis penulisannya yang memerlukan ilmu bantu *'Ulūm Al-Qur'ān* serta sebagai semangat perjuangan napak tilas perjalanan para sahabat dalam menjaga Al-Qur'an dari segi fisiknya.

Elis mengungkapkan bahwa, dalam penelitian naskah ataupun manuskrip, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain adalah meneliti kebenaran penulis naskah tersebut, meneliti kebenaran isi perihal kesesuaian dengan naskah aslinya, meneliti kebenaran materi, asal-usul penulis, dan asal-usul manuskrip tersebut, dan menjelaskan tentang hal-hal yang kurang jelas.<sup>43</sup> Metode filologi yang inheren di dalamnya terdapat pendekatan kodikologi dan tekstologi. Keduanya digunakan untuk menjelaskan kondisi fisik manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, serta gagasan-gagasan yang terkandung di dalamnya. Berikut pemaparannya:

*Pertama*, Kodikologi atau *codicology*, yang berasal dari dua bahasa *codex* yang berasal dari Bahasa Latin, dan *logia* dari Bahasa Yunani. Ilmu ini diusulkan oleh Alphonse Dain pada tahun 1944 M, yang kemudian populer pada tahun 1949 M dengan bukunya "Les Manuscript".<sup>44</sup> Nabilah Lubis

---

<sup>42</sup> Agus Iswanto, "Kecenderungan Kajian Manuskrip Keislaman di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *al-Qalam*, Vol. 21. No. 1, Juni 2015, hlm. 110.

<sup>43</sup> Ika Maula Nur Fauziyah, "Manuskrip Mushaf Al-Qur'an Hadrat Al-Shaikh Kh. Ilyas Penarip", hlm. 9.

<sup>44</sup> M. Ghozaly, "Ilmu Kodikologi" dalam [www.academia.edu/5460404/Kodikologi](http://www.academia.edu/5460404/Kodikologi), diakses tanggal 08 Desember 2020.

mendefinisikan kodikologi sebagai ilmu yang mempelajari segala hal tentang naskah klasik.<sup>45</sup> Kodikologi disebut dengan ilmu kodeks.<sup>46</sup> Kodikologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk naskah, yang antara lain meneliti umur naskah, perkiraan penulis naskah, penyusun naskah, penyalin naskah, tempat penulisan, bahan atau media dan alat tulisnya.<sup>47</sup>

*Kedua*, Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk teks. Objek kajiannya meliputi penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran, dan pemahamannya.<sup>48</sup> Dengan kata lain, tekstologi itu studi sejarah teks. Dalam penjelasan dan penurunannya dapat dibedakan menjadi tiga macam teks. *Pertama*, teks lisan yang pada tradisi sastra rakyat disampaikan secara lisan dan dari mulut ke mulut. *Kedua*, teks naskah tulisan tangan dengan huruf daerah. *Ketiga*, teks cetakan yang mulai dikenal setelah seni cetak ditemukan. Dalam tradisi penyampaiannya variasi bentuk dapat terjadi pada ketiga jenis teks. Oleh karena itu, dibedakan pula tiga macam tekstologi yang masing-masing meneliti sejarah teks lisan, tulisan tangan, dan cetakan.<sup>49</sup> Ilmu kajian ini diperkenalkan oleh peneliti Rusia, Lichacev pada tahun 1917 M. Dalam

---

<sup>45</sup> Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Penelitian Filologi* (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2007), hlm. 42.

<sup>46</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* cet. 2 (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi (BPPF) Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994), hlm. 56. Penjelasan mengenai kodeks lihat pada Dwi Sulistyorini, *Filologi: Teori dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015), hlm. 20.

<sup>47</sup> Tanpa Nama, "Kodikologi" dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Codicology>, diakses tanggal 08 Desember 2020.

<sup>48</sup> Tanpa Nama, "Pendidikan Diktat Filologi", dalam [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi\\_2.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi_2.pdf), diakses tanggal 08 Desember 2020.

<sup>49</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* cet. 2, hlm. 34.

penelitian filologi, ilmu ini dikenal dengan kegiatan kritik teks.<sup>50</sup> Dalam aspek ini meneliti yang antara lain penjelmaan dan penurunan teks sebuah karya sastra, penafsiran, dan pemahamannya, serta gagasan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam bentuk cerita.<sup>51</sup> Dengan demikian filologi diperlukan dalam rangka upaya mengungkap informasi masa lampau suatu masyarakat yang tersimpan dalam peninggalan terdahulu.

Selain itu, ilmu pendukung selain ilmu filologi dalam kajian ini yakni dua aspek ‘*Ulūm Al-Qur’ān*, yakni *rasm dan qirā’āt*. Berikut pemaparannya:

*Pertama, Rasm*, berasal dari kata *rasama-yarsumu-rasman* yang mempunyai arti menggambar atau melukis.<sup>52</sup> Ilmu *rasm* dalam penulisan mushaf ‘*Uṣmānī* dapat juga didefinisikan sebagai ilmu untuk mengetahui segi-segi perbedaan antara *rasm ‘Uṣmānī* dan kaidah-kaidah *rasm qiyasi* atau *Imlā’ī*.<sup>53</sup> Dalam *Mabāhīs fī ‘Ulūm Al-Qur’ān*, yang disebut dengan ‘*Uṣmānī* adalah tata cara penulisan yang pernah diterapkan pada masa khalifah ‘Utsman bin Affan. Tata cara ini yang kemudian dijadikan standar dalam penulisan Al-Qur’an di berbagai tempat.<sup>54</sup> Dalam aspek ini terdapat enam kaidah *rasm*

---

<sup>50</sup> Agus Supriatna, “Kajian Tekstologis Terhadap Naskah Kuno Masa’il as-Samarqandi”, dalam [https://www.academia.edu/36942553/Kajian\\_Tekstologis\\_Terhadap\\_Naskah\\_Kuno\\_Masail\\_As\\_Samarqandi](https://www.academia.edu/36942553/Kajian_Tekstologis_Terhadap_Naskah_Kuno_Masail_As_Samarqandi), diakses tanggal 08 Desember 2020.

<sup>51</sup> Siti Baroroh Baried (dkk), *Pengantar Teori Filologi* cet. 2, hlm. 57.

<sup>52</sup> Muhammad Gufron dan Rahmawati, *‘Ulūmul Qur’ān Praktis dan Mudah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 35.

<sup>53</sup> Mira Shodiqoh, “Ilmu *Rasm al-Qur’ān*”, *Jurnal Tadris*, Vol. 13 No. 1, 2019, hlm. 92

<sup>54</sup> Subhi Shalih, *Mabāhīs fī ‘Ulūm al-Qur’ān* (Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin, 1985), hlm. 275.

*Uṣmānī* yang dirumuskan oleh al-Suyuthi, yakni: membuang huruf (*al-h}azf*) menambah huruf (*az-ziyādah*), penulisan hamzah (*al-hamz*), penggantian huruf (*al-badal*), menyambung dan memisah huruf (*al-faṣl wa al-waṣl*), dan kata yang dapat dibaca lebih dari satu. Dalam hal ini terdapat dua madzhab, yakni Abu Amr al-Da>ni dan Abu> Dwud Sulaiman bin Najah.

Kedua, *Qirā'āt*, merupakan bentuk jamak dari kata *qirā'āh* yang secara bahasa berarti bacaan. Dalam istilah keilmuan, *qirā'āt* adalah salah satu madzhab pembacaan *al-Qur'ān* yang dipakai oleh salah seorang imam *qurra* sebagai suatu madzhab yang berbeda dengan madzhab lainnya.<sup>55</sup> Terdapat enam macam *qirā'āt* yang diklasifikasikan sesuai kuantitas sanad, yakni: *mutawātir, masyhūr, ahad, syaz, maudū', dan mudraj*. Selain itu, terdapat pula tujuh imam *qirā'āt sab'ah*, yakni Imam Nāfi' (Nāfi'Abdurrahman bin Abi Nu'aim al-Laitsi al-Madani), Imam Ibn Kašīr (Abdullah bin Kašīr bin Umar bin Abdullah bin Zadan bin Fairuz bin Hurmuz al-Makki), Imam Abu Amr al-Bashri (Zabban bin al-Ala' bin Ammar bin 'Aryan al-Maazani at-Tamimi al-Bashri), Imam Abdullah bin 'Amir Asy-Syaami (Abdullah bin 'Amir bin Yazid bin Tamim bin Rabi'ah al-Yahshabi al-Syaami), Imam Ali al- Kisā'i (Ali bin Hamzah bin Abdullah bin Utsman an-Nahwi), Imam Hamzah (Hamzah bin Habib bin 'Ammarah bin Ismail al-Kufi), dan Imam 'Āšim (Abu Bakar 'Āšim bin Abu al-Nujud bin Bahdilal bin Malik bin an-Nadhar).<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Fakhrie Hanief, "Perbedaan Bacaan Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Menurut *tāriq* al-Syatibi dan Ibn al-Jazari Pada *Qirā'āt 'Ās*}im Riwayat Hāfs", Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 2.

<sup>56</sup> Khairunnas Jamal dan Afriadi Putra, *Pengantar Ilmu Qirā'āt* (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm 55-77.

Hakikatnya, sistem penulisan mushaf *al-Qur'ān* sudah diseragamkan menggunakan *rasm 'Uṣmānī* pada masa khalifah Usman, demikian pula Indonesia. Akan tetapi, hasil Muker ke-10 Ulama *al-Qur'ān* Indonesia mencapai kesepakatan atas persetujuan Mushaf *al-Qur'ān* Standar Indonesia, yakni *'uṣmānī*, bahriyah (*'uṣmānī-implā'ī*), dan brille.<sup>57</sup> Sedangkan *qirā'āt* yang masyhur di Indonesia ialah *qirā'āt 'Āṣim* riwayat Hāfs.<sup>58</sup>

Tulisan ini menggunakan pendekatan teori filologi yang mencakup cabang ilmu tersebut, sehingga teori kodikologi digunakan untuk menganalisis teks dari naskah mushaf kuno, sedangkan teori tekstologi digunakan untuk menjelaskan seluk beluk yang berkaitan dengan kondisi fisik naskah. Ilmu *rasm* dan *qirā'āt* sebagai bagian disiplin ilmu-ilmu *al-Qur'ān* yang digunakan sebagai ilmu bantu dalam penulisan kajian ini. Dalam *rasm*, penulis menggunakan enam kaidah *rasm* yang disepakati oleh Abu Amr Usman bin Said al-Da>ni dan Abu> Da>wud Sulaiman an-Najah, sedangkan *qirā'āt*, menggunakan teori dari tujuh Imam madzhab *qirā'āt* yang masyhur.

Berbagai sisi penting mushaf kuno sampai saat ini belum banyak diteliti, baik menyangkut teknik penulisannya, *rasm*, *qirā'āt*, terjemahan bahasa daerah, maupun sisi visualnya. Para sarjanawan Indonesia juga belum banyak yang melakukan penelitian dalam bidang ini. Terlebih di Indonesia, tradisi pernaskahan pernah hidup dalam berbagai suku bangsa, masing-masing

---

<sup>57</sup> Mazmur Sya'roni, "Prinsip-Prinsip Penulisan dalam *al-Qur'ān* Standar Indonesia", *Jurnal Lektur*, Vol. 5 No. 1, Oktober 2019, hlm. 4.

<sup>58</sup> Khairunnas Jamal dan Afriadi Putra, *Pengantar Ilmu Qirā'āt*, hlm. 8.



memiliki ciri khas tersendiri, termasuk media penulisannya. Dari sekian banyak naskah kuno yang tersebar di seluruh Indonesia, masing-masing memiliki keunikan, yakni setiap daerah memiliki materi yang berlainan untuk menulis naskah.

#### **F. Batasan Penelitian**

Manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* tersimpan di Museum Negeri Sonobudoyo sangat menarik jika dilakukan penelitian lebih mendalam. Banyak hal yang bisa diteliti dari naskah tersebut, seperti gaya tulisan yang digunakan, historisitas, iluminasi dan simbol-simbol yang digunakan, dan lain sebagainya. Mengingat banyaknya jenis penelitian yang bisa dilakukan, maka pengkaji akan menentukan batasan penelitian agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah.

. Batasan dalam penelitian ini dilakukan pada 10 halaman manuskrip mushaf yang terpilih secara acak dengan cara diprint oleh pihak Museum Negeri Sonobudoyo. Hal ini dilakukan guna meminimalisir jumlah pengunjung yang meneliti manuskrip mushaf secara langsung, terlebih di masa pandemi Covid-19. Penelitian manuskrip mushaf ini menggunakan pendekatan ilmu filologi khususnya tekstologi. Penelitian yang berkaitan dengan mushaf kuno sering menimbulkan anggapan bahwa penelitian tentang mushaf adalah hal yang biasa dikarenakan mushaf Al-Qur'an memiliki kesamaan teks dari surah al-Fātiḥah sampai an-Nās, padahal ada kemungkinan perbedaan pola penulisan dan bacaan pada tiap-tiap penyalinan mushaf. Maka dari itu, fokus penelitian ialah

mengkaji keragaman *rasm* dan *qirā'at* dari aspek '*Ulūm Al-Qur'ān*, serta faktor pendukung penggunaan *rasm* dan *qirā'at* tersebut.

### G. Metode Penelitian

Metode berasal dari Bahasa Latin yakni '*methodos*' yang terdiri dari gabungan akar kata '*metha*' yang berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, dan kata '*hodos*' yang berarti jalan, cara, dan arah. Pengertian yang lebih luas dari kata '*methodos*' adalah cara-cara, strategi untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.<sup>59</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.<sup>60</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif studi kasus, yaitu menyajikan data yang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman social yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan<sup>61</sup>. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yakni untuk

---

<sup>59</sup> Ade Iqbal Badrudzaman dan Ade Kosasih, "Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi", hlm. 6.

<sup>60</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* cet. I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 04.

<sup>61</sup> Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, serta persepsinya. Penelitian kualitatif bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, dan teknik-teknik pelengkap.

menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>62</sup>

Metode merupakan sarana khusus yang digunakan untuk mengumpulkan data<sup>63</sup> sehingga dapat memecahkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian. Dalam penelitian filologi, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Masing-masing metode berbeda penggunaan dan langkah-langkah tergantung pada kuantitas serta kualitas naskah yang ditemukan. Secara rinci, metode-metode yang digunakan di dalam penelitian filologi, sebagai berikut:<sup>64</sup>

#### 1. Metode Intuitif

Metode ini dilakukan dengan mengambil naskah yang dianggap paling tua. Di tempat-tempat yang dipandang tidak betul atau tidak jelas, naskah itu diperbaiki berdasarkan naskah lain dengan memakai akal sehat, selera baik, dan pengetahuan luas. Metode ini dapat disebut dengan sebuah langkah penelitian edisi naskah dengan menggunakan kemampuan mengetahui atau memahami sesuatu tanpa dipikirkan atau dipelajari.

#### 2. Metode Objektif

Metode objektif dilakukan dengan cara menganalisis sistematis hubungan kekeluargaan antara naskah-naskah sebuah teks atas dasar perbandingan naskah yang mengandung kesalahan naskah. Apabila

---

<sup>62</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* cet. I, hlm. 11-12.

<sup>63</sup> Sulistiyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 92.

<sup>64</sup> Ade Iqbal Badrudzaman dan Ade Kosasih, "Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi", hlm. 8-10.

terdapat sejumlah naskah mempunyai kesalahan yang sama dengan tempat yang sama, dapat disimpulkan bahwa naskah-naskah tersebut berasal dari satu sumber yang sama. Setelah diketahui hubungan antar naskah tersebut dapat dilanjutkan dengan penentuan silsilah, biasa disebut dengan metode stema. Setelah itu barulah kemudian dilakukan kritik teks.

### 3. Metode Gabungan

Metode ini dipakai apabila nilai naskah menurut tafsiran filologi semuanya hampir sama. Dengan metode ini, teks yang disunting merupakan gabungan bacaan dari semua naskah yang ada.

### 4. Metode landasan

Metode ini diterapkan apabila menurut tafsiran ada satu atau segolongan naskah yang paling unggul kualitasnya dibandingkan dengan naskah-naskah yang diperiksa, sehingga dapat dinyatakan sebagai naskah yang mengandung paling banyak bacaan yang baik. Kualitas tersebut biasanya dari sudut bahasa, kesastraan, sejarah, dan lain sebagainya. Metode ini disebut juga dengan metode induk atau metode landasan.

### 5. Edisi Naskah Tunggal

Metode ini digunakan jika naskah yang ditemukan hanya ada satu dan tidak memungkinkan adanya perbandingan. Penelitian dengan metode ini dapat ditempuh dengan dua jalan. *Pertama*, edisi diplomatik, yakni menerbitkan satu naskah seteliti mungkin tanpa mengadakan perubahan sedikitpun. Dalam edisi diplomatic ini, penyunting dapat membuat transliterasi setepat-tepatnya tanpa menambahkan sesuatu. *Kedua*, edisi

standar atau edisi kritik, yakni menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidaksengajaan, sedangkan ejaannya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan metode yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian yang penulis lakukan akan ditempuh menggunakan metode naskah tunggal dengan metode edisi standar atau kritik teks. Edisi kritik yang dimaksud adalah mengungkapkan kesalahan-kesalahan kecil, dan menyesuaikan ejaan dengan ketentuan yang berlaku. Proses transliterasi<sup>65</sup> dan suntingan naskah dalam penelitian ini tidak diperlukan mengingat manuskrip yang diteliti merupakan salinan mushaf Al-Qur'an. Metode ini berupaya untuk memperbaiki dan meluruskan teks sehingga terhindar dari berbagai kesalahan dan penyimpangan. Sedangkan penelitian dengan edisi diplomatik, secara teoritis dipandang murni dan tidak ada campur tangan pembaca di dalamnya. Sedangkan, dari segi praktisnya menurut penulis kurang membantu pembaca.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni menyajikan data yang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian yang di amati.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library search*).

Menurut Abdul Rahman Sholeh, metode *library research* (penelitian kepustakaan) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan

---

<sup>65</sup> Transliterasi ialah penggantian jenis tulisan huruf demi huruf dari abjad satu ke abjad yang lain, dalam naskah menggunakan bahasa Jawa ketika ditransliterasi berubah menjadi bahasa Indonesia, dan sebagainya.

data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah. Atau penelitian perpustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian.<sup>66</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah Museum Sonobudoyo terletak Jl. Wijilan No. 27 D, Panembahan, Kraton, Kota Yogyakarta. Dikarenakan manuskrip yang akan dikaji tersimpan di museum tersebut. Selain itu, belum banyak manuskrip mushaf disana yang tersentuh untuk diteliti secara filologi, terlebih *rasm* dan *qirā'āt*, dan lain-lain.

## 3. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data-data pada penelitian ini, penulis mempunyai dua data, sebagai berikut:

- a. Data Primer, merupakan data yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian dan diambil dari responden, hasil observasi, wawancara dengan pihak subjek penelitian. Dalam hal ini penulis observasi dan wawancara langsung terhadap pihak Museum Sonobudoyo.
- b. Data sekunder, yakni data pendukung yang berasal dari data tertulis seperti buku-bulku, jurnal, skripsi, dan sumber data lainnya yang bersifat kepustakaan.

---

<sup>66</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 13.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data yang berkaitan dengan historisitas manuskrip serta karakteristiknya, penulis menggunakan langkah-langkah, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, penulis akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Adapaun wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus dan terencana, sehingga diperoleh informasi yang kaya dan pembicaraan tidak kaku.<sup>67</sup>

Wawancara ini dilakukan kepada narasumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus kajian, seperti pengelola museum. Apabila proses wawancara tidak memungkinkan untuk bertatap muka, maka sarana yang digunakan adalah dengan obrolan personal melalui via telepon. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan sasaran.

---

<sup>67</sup> Hikmatul Jazila Daroini, "Sejarah Mushaf *al-Qur'ān* Wonosobo", hlm. 20.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan oleh para peneliti lapangan. Sukmadinata dalam Hardani menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>68</sup> Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian langsung terhadap manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, Yogyakarta. Pengamatan ini dilakukan untuk mengkaji karakteristik manuskrip, terutama dalam aspek *rasm* dan *qirā'āt*. Dengan demikian, karakteristik penulisan manuskrip mushaf dapat terungkap.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan observasi, penulis melakukan dokumentasi digital guna mensiasati aksesibilitas manuskrip yang hanya boleh dilihat di Museum dan diteliti melalui digital, sehingga tidak dapat dipinjam selama penelitian berlangsung. Dokumentasi digital tersebut, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut terkait teknis penulisan, seperti *rasm*, *qirā'āt*, *syakal*, tanda *waqf*, simbol-simbol yang ada di dalam manuskrip, dan lain-lain. Terlebih dimasa pandemi Covid-19 seperti ini yang meminimalisir pengunjung museum,

---

<sup>68</sup> Penjelasan lengkapnya, lihat Hardani (dkk), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* cet. I, hlm. 124.



oleh sebab itu, pihak museum hanya memperbolehkan peneliti mengkaji manuskrip mushaf melalui digital saja.

## 5. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitis, yakni meneliti tulisan guna mengungkap identifikasi *rasm* dan *qirā'āt* pada suatu mushaf kuno dengan menonjolkan sisi penyalinan penulis mushaf dalam penggunaan *rasm* dan *qirā'āt* dengan cara mengkomparasikan dengan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (*rasm 'Uṣmānī*) terbitan PT. Cordoba Internasional Indonesia dan Mushaf Al-Qur'an Ayat Pojok terbitan Menara Kudus. Terpilihnya Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dikarenakan pola penulisan pada mushaf ini menggunakan *rasm 'Uṣmānī*, sedangkan Mushaf Al-Qur'an Ayat Pojok menggunakan *rasm* campuran (*rasm 'Imlā'ī- 'Uṣmānī*). Sedangkan *qirā'at*, pengkaji mengkomparasikan dengan tujuh imam madzhab *qirā'at*, dalam hal ini pengkaji berpegang pada *corpuscoranicum.de*. Hal ini dilakukan guna mengidentifikasi karakteristik pola penulisan dan bacaan pada Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo. Dari hasil pengumpulan data pada langkah pertama, selanjutnya peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh baik terkait naskah maupun teksnya.

Adapun analitis dilakukan terkait hal yang tidak dapat diperoleh secara langsung saat pengumpulan data. Analisis dilakukan guna menelisik karakteristiknya, terutama terkait dengan *rasm* dan *qirā'āt* yang terdapat

dalam mushaf tersebut. Pada konteks inilah dua teori filologi, yakni kodikologi dan tekstologi diterapkan.

## H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Tiga bagian itu kemudian dikembangkan menjadi bab-bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa kajian yang saling berkaitan.

Bab pertama terdiri dari pendahuluan. Bab ini akan dibagi ke dalam lima sub bab yang membahas beberapa poin penting dan menjadi pijakan utama penulis dalam melakukan penelitian. Kelima sub bab tersebut antara lain; latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, batasan penelitian, metode penelitian yang digunakan untuk menunjang penelitian, dan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum keseluruhan penelitian ini.

Bab kedua meliputi penjelasan umum tentang ilmu *rasm* dan *qirā'āt*. Bab dua ini membahas perihal pengertian, perkembangan, serta kaidah dan ataupun pedoman dari kedua teori tersebut.

Bab ketiga membahas mengenai gambaran umum Museum Negeri Sonobudoyo dan filologi manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, yakni telaah kodikologi manuskrip mushaf. Pada bab ini memiliki dua subab.

Bab keempat membahas tentang analisis *rasm* dan *qirā'āt* pada manuskrip mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, serta

faktor-faktor pendukung penggunaan *rasm* dan *qirā'āt* tersebut. Pada bab ini memiliki tiga subab.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya juga diungkapkan saran-saran dan kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan oleh pengkaji, maka guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo dengan nomor naskah PB F-1, ditulis lengkap 30 juz menggunakan tinta berwarna hitam, ungu, merah, dan kuning. Memiliki ketebalan 6 cm, panjang 20,5 cm, dan lebar 22 cm, dengan jumlah halaman 614 halaman (pengkaji amati), berbeda dari *databook* yang menyebutkan 607 halaman. Selain itu, keadaan naskah secara umum masih baik, hanya saja kertasnya agak tipis dengan beberapa warna yang kekuning-kuningan pudar, dan kecoklat-coklatan mudra, terlebih beberapa bagian ada yang rapuh ataupun rusak akibat dimakan rengat. Sedangkan pada aspek iluminasi, manuskrip mushaf ini tidak seluruh lembaran mushaf memiliki iluminasi, dapat dibagi 3 bagian, yakni bagian awal: surah Al-Fātiḥah dan awal surah Al-Baqarah; bagian tengah: surah Al-Kahf; dan bagian terakhir: surah Al-Kāfirūn sampai Al-Ikhlās.
2. Pada aspek *rasm*, manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo cenderung mengikuti kaidah penulisan *rasm 'Usmānī* yang telah ditetapkan oleh Abu Amr Usman bin Said al-Dāni dan Abu

Dāwud Sulaiman al-Najah pada tujuh kaidah yang telah dibahas. Di sisi lain, terdapat beberapa kalimat yang menggunakan kaidah *rasm Imlā'ī*, dan ada pula yang tidak mengikuti kaidah keduanya, artinya penulis mushaf *Kitāb al-Qur'ān* belum konsisten terhadap penulisan *rasm*, namun hal itu hanyalah sedikit dan tidak mempengaruhi keseluruhan naskah.

3. Pada aspek *qirā'at*, manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo secara umum mengikuti *qirā'at* Imam 'Āṣim riwayat Hafs, yakni *qirā'at* yang populer di Indonesia. Akan tetapi, terdapat satu sample dari empat belas sample yang mengikuti *qirā'at* Imam Nāfi', yakni QS. Al-Baqarah [2]: 9. Hal ini menjelaskan bahwasanya terdapat kemungkinan manuskrip mushaf ini masih ada beberapa bacaan yang mengikuti *qirā'at* Imam Nāfi' selain dari sampel tersebut, namun penggunaan *qirā'at*-nya secara umum mengikuti *qirā'at* Imam 'Āṣim.
4. Penggunaan aspek *rasm* dan *qirā'at* pada manuskrip Mushaf *Kitāb Al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo ini dalam penyalinannya di masa lampau, nampaknya sudah menjadi pilihan penulis mushaf (masyarakat) setempat di kala itu atau dapat diperkirakan penulis mushaf pernah berinteraksi dengan mushaf-mushaf yang ditulis dengan pola penulisan dan pola bacaan demikian. Selain itu, belum ada perdebatan yang signifikan mengenai wajib-tidaknya penggunaan *rasm* dan *qirā'at* dalam penyalinan mushaf, terutama *qirā'at* pada saat itu. Terdapat kemungkinan adanya kesamaan ajaran dari satu guru (ulama) yang sama. Inkonsistensi *rasm* maupun *qirā'āt*, dalam manuskrip mushaf ini bukan karena kesalahan

penulisan dari penulis mushaf, melainkan variasi atas pemahaman penulis mengenai penulisan dan bacaan *al-Qur'ān*.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap manuskrip Mushaf Kitabu *al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, pengkaji memiliki beberapa saran bagi para pengkaji (filolog) manuskrip mushaf *al-Qur'ān* selanjutnya, yakni:

1. Para pengkaji sebelum melakukan penelitian kodikologi ataupun tekstologi manuskrip mushaf perlu melakukan pra-penelitian guna mengetahui objek yang diteliti, baik dari pemiliknya, perizinannya, serta prosedur penelitiannya.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan terhadap manuskrip Mushaf Kitabu *al-Qur'ān* koleksi Museum Negeri Sonobudoyo, seperti kajian historisitas, variasi dan simbol, kajian iluminasi, dan lain-lain sebagainya. Hal ini dapat menambah pengetahuan khazanah keislaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Laila Nabila Nur. "Laporan Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) Museum Negeri Sonobudoyo Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta". Laporan Magang Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2019.
- Agusti, Fiqrie Restia dan Joko Wasisto. "Preservasi Manuskrip di UPT Museum Sonobudoyo Sebagai Usaha Menjaga Eksistensi Budaya di Yogyakarta". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 6. No. 4. Oktober 2017.
- Aini, Adrika Fithrotul. "Kaidah Rasm *Hazf Alif* dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Kuno Koleksi Pondok Pesantren Tebuireng". *Ilmu Ushuluddin*. Vol. 19. No. 1. Januari-Juni 2020.
- Akaha, Abduh Zulfikar. *al-Qur'ān dan Qirā'āt* cet.1. Jakarta: Pustaka Al-Kausar. 1996.
- Albab, Ahmad Ulil. "Keragaman Manuskrip Mushaf *al-Qur'ān* Koleksi Pura Pakualaman (Kajian Filologi)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Albab, Chasan. *Pengantar Qirā'āt Tujuh*. Semarang: Moncer Semarang Enterprise. 2016.
- ..... *Mabāhīs fi 'Ulūm al-Qur'ān*. Beirut: al-Syarikah al-Muttahidah al-Tawzi. 1973.
- Amin, Fathul. "Sejarah *Qirā'āt* Imam 'Ās}im di Nusantara". *Tadris*. Vol. 13 No. 1. 2019.
- Anggraeni, Ari Diah. "Tanggapan Pemustaka Terhadap Pemanfaatan Naskah Kuno Digital di Museum Negeri Sonobudoyo". Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kaljiga. Yogyakarta. 2014.

Akbar, Ali. “Penelitian Mushaf Kuno Nusantara (2012)”. Dalam <https://lajnah.kemenag.go.id/artikel/317-penelitian-mushaf-kuno-nusantara-2012>, diakses pada tanggal 05 Desember 2020.

..... “Tradisi Lokal, Tradisi Timur Tengah dan Tradisi Persia-India: Mushaf-Mushaf Kuno di Jawa Timur”. *Lecture Keagamaan*. Vol. 4. No. 2. 2006.

Asna, Hanifatul. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Pangeran Diponegoro (Kajian Filologi)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2017.

Asysya’bani, Muhammad Abdun Nur. “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* H. Abdul Karim (Kajian Filologi)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2017.

Athailah. *Sejarah al-Qur’ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Ayu, Duanita Gilda. “Konservasi Preventif Manuskrip Kertas Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta”. Pengkajian Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia. Yogyakarta. 2019.

Badruzaman, Ade Iqbal dan Ade Kosasih. “Teori Filologi dan Penerapannya Masalah Naskah-Teks Dalam Filologi”. *Jumantara*. Vol. 9. No. 2. 2018.

Bafadhal (ed), H. Fadhal Ar. *Mushaf-mushaf Kuno Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Bidang Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI. 2009.

Baried (dkk), Siti Baroroh. *Pengantar Teori Filologi* cet. 2. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi (BPPF) Seksi Filologi Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada. 1994.

Basuki, Sulistiyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku. 2010.



- Behrend, T.E. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Museum Sonobudoyo Yogyakarta* jil. 1. Yogyakarta: Djambatan. 1990.
- Cornellia, Ayu Helena dan Hary Hermawan. “Upaya Meningkatkan Angka Kunjungan Museum Melalui *Social Media Marketing*”. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. Vol. 14. No. 1. Juni 2020.
- Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan). “Museum Sonobudoyo Unit II Condrokiranan”. Dalam <https://budaya.jogjaprovo.go.id/> diakses pada tanggal 7 Januari 2021.
- Dinas Kebudayaan DIY. *Buku Panduan Museum Negeri Sonobudoyo*. Yogyakarta. 2017.
- Daroini, Hikmatul Jazila. “Sejarah Mushaf *al-Qur’ān* Wonosobo”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta. Surakarta. 2018.
- Efendi, Nur dan Muhammad Fathurrahman. *Studi al-Qur’ān Memahami Wahyu Allah Secara lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Kalimedia. 2016.
- Fathurrahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Fauziyah, Ika Maula Nur. “Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Ḥaḍrat al-Shaikh KH. Ilyas Penarip”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Tulungagung. Tulungagung. 2019.
- Ghozaly, M. “Ilmu Kodikologi”. Dalam [www.academia.edu/5460404/Kodikologi](http://www.academia.edu/5460404/Kodikologi) diakses tanggal 08 Desember 2020.
- Gufron, Muhammad dan Rahmawati. *‘Ulūmul Qur’ān Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Kalimedia. 2017.

- Hakim, Abdul. “Kanjeng Kyai *al-Qur’ān* Mushaf Pusaka Kraton Yogyakarta “. Lajnah Pentashih Mushaf *al-Qur’ān* Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam <https://lpmq.inuxpro.com/artikel/223-kanjeng-kiyai-al-qur-an-mushaf-pusaka-kraton-yogyakarta> diakses pada tanggal 13 Maret 2021.
- ..... “Khazanah *al-Qur’ān* Kuno Sumenep Sebuah Penelusuran Awal”. *Jurnal Agama dan Budaya Tsaqofah*. Vol. 13. No. 02. Juli-Desember 2015.
- ..... “Metode Kajian *Rasm, Qirā’āt, Waqf* dan *Dabt* pada Mushaf Kuno, Sebuah Pengantar”. *Suhuf*. Vol. 11. No. 1. Juni 2018.
- Hanief, Fakhrie. “Perbedaan Bacaan Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Menurut *Tāriq al-Syatibi* dan Ibn al-Jazari Pada *Qirā’āt ‘Ās}im* Riwayat Hāfs”. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5 No. 1. Januari-Juni 2015.
- Hastuti, Qona’ah Dwi dan Moh. Abdul Kholiq Hasan. “Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Daun Lontar Koleksi Kiai Abdurrochim (Kajian Pemakaian *Rasm* dan *Qirā’āt*)”. *Profetika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 21. No. 1. Juni 2020.
- Hermawan, Acep. *‘Ulumul Qur’an Ilmu Untuk Memahami Wahyu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Ismail, Sya’ban Muhammad. *Mengenal Qirā’āt al-Qur’ān*. Semarang: Dina Utama Semarang/Dimas. 1993.
- Iswanto, Agus. “Syari’at Dalam Islam Jawa (Intertekstualitas Naskah Kempalan Kitab-Kitab Islam Koleksi Museum Sonobudoyo)”. *Analisa*. Vol. 21. No. 2. Desember 2014.
- ..... “Kecenderungan Kajian Manuskrip Keislaman di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. *al-Qalam*. Vol. 21. No. 1. Juni 2015.
- Jamal, Khairunnas dan Afriadi Putra. *Pengantar Ilmu Qirā’āt*. Yogyakarta: Kalimedia. 2020.

- Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qirā'āt Keanehan Bacaan al-Qur'ān Qirā'āt 'Ās}im dari Hafshah*. Jakarta: Amzah. 2011.
- Lajnah Pentashihan Mushaf *al-Qur'ān* Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Mushaf Kuno Nusantara: Jawa*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf *al-Qur'ān* Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2019.
- Lestari, Lenni. "Mushaf *al-Qur'ān* Nusantara: Perpaduan Islam dan Budaya Lokal". *Al-Tibyan*. Vol. 1. No. 1. Januari-Juni 2016.
- Lubis, Nabilah. *Naskah Teks dan Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia. 2007.
- ..... "Studi Naskah dan Metode Penelitian Filologi". *Adabiyah*. Edisi II. 1998.
- Madzkur, Zainal Arifin. *Mengenal Rasm Usmānī Sejarah, Kaidah, dan Hukum Penulisan al-Qur'ān dengan Rasm Usmānī*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf *al-Qur'ān*. 2012.
- ..... *Perbedaan Rasm 'Usmānī (Antara Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah Saudi Arabia dalam Prespektif al-Da>ni dan Abu> Da>wud)*. Jakarta: Azza Media. 2018.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Mardianto, Herry. *Buku Panduan Museum Sonobudoyo*. Yogyakarta: Jentera Intermedia. 2017.
- Maulida, Atika. "Karakteristik Manuskrip *al-Qur'ān* Desa Langgenharjo Juwana Pati Jawa Tengah (Kajian Kodikologi)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif. 1974.

Museum Negeri Sonobudoyo. *Sonobudoyo: Sejarah dan Identitas Keistimewaan (Katalog Pameran)*. Yogyakarta: Museum Sonobudoyo. 2018.

Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta. "Sonobudoyo Heritage Museum". Dalam <http://sonobudoyo.com.id> diakses tanggal 22 Desember 2020.

Museum Sonobudoyo Yogyakarta. "Benda Koleksi". Dalam <http://www.sonobudoyo.com/id/museum/benda-koleksi.html> diakses pada tanggal 10 Januari 2021.

Mustaqim, Abdul. *Metodologi Penelitian al-Qur'ān dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. 2014.

Musthofa, Avi Khuriya. "Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip *al-Qur'ān* di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2013.

Mustopa. "Mushaf Kuno Lombok: Telaah Aspek Penulisan dan Teks". *Suhuf*. Vol. 10. No. 01. Juni 2015.

..... "Beberapa Aspek Penggunaan *Rasm* dan Tanda Tajwid Pada Mushaf Kuno Lingga". *Suhuf*. Vol. 8. No. 2. Juni 2015.

..... "Keragaman *Qirā'āt* dalam Kesaksian Mushaf Kuno Nusantara (Studi Mushaf Kuno Sultan Ternate)". *Suhuf*. Vol. 7. No. 2. November 2014.

Mustopa dan Zainal Arifin Madzkur. "Mushaf Bahriyyah: Sejarah dan Eksistensinya di Indonesia". *Suhuf*. Vol. 13. No. 2. Desember 2020.

Nugroho, Fajar Imam. "*Rasm* Dalam Manuskrip Mushaf *Qur'ān* Tua Kampung Bugis Suwung, Denpasar, Bali (Telaah Suntingan Surat Al-Mulk)". Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga. 2020.

Nugroho, Dea Ramadhan dan Jazimatul Husna. "Kepuasan Peneliti Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Manuskrip di Perpustakaan

Museum Sonobudoyo Yogyakarta”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 8. No. 1. Januari 2019.

Putra, Yanuarius Vandana “Pemanfaatan Museum Sonobudoyo Sebagai Sumber Belajar dan Destinasi Wisata di Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta. 2019.

Prayitno, Edi. “Inkonsistensi *Rasm* Dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi dan Rasm Mushaf)”. Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2017.

..... “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf *al-Qur’ān* Desa Wonolelo Pleret Bantul D.I Yogyakarta (Kajian Filologi)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2013.

Qattan, Manna’ Khalil Al-Qattan Al-. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an* terj. Mudzakir. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa. 2013.

Rahmayani, Tati. “Karakteristik Manuskrip Mushaf H. Abdul Ghaffar di Madura”. *Nun*. Vol. 3. No. 2. 2017.

Rokhmansyah, Alfian. “Teori Filologi”. Yogyakarta: Istana Agency. 2017.

Rushdinah, Khabib. “Pemanfaatan Naskah Kuno Jawa Pegon di Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta”. Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2018.

Sadewa, Tio Cahya. “Rubrikasi Dalam Naskah Serat Rama (PB A.243/ L291) Koleksi Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta”. *Jumantara*. Vol. 10. No. 2. 2020.

Shalih, Subhi. *Mabāhīs fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dar al-‘Ilm li al-Malayin. 1985.

- Shihab, Quraish. *Sejarah dan 'Ulūm Qur'ān*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.
- Shodiqoh, Mira. "Ilmu *Rasm al-Qur'ān*". *Jurnal Tadris*. Vol. 13 No. 1. 2019.
- Sitorus, Iwan Romadhan. "Asal Usul Ilmu Qira'at". *El-Afkar*. Vol 7. No. 1. Januari-Juni 2018.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* cet. I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Suarni. "Ahruf Sab'ah dan Qira'at Sab'ah". *al-Mu'ashirah*. Vol. 15. No. 02. Juli 2018.
- Sudarmi, Tular. *Kajian Koleksi Ruang Pamer Museum Sonobudoyo: Museum Negeri Sonobudoyo*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY. 2015.
- Sulistiyorini, Dwi. *Filologi: Teori dan Penerapannya*. Malang: Madani. 2015.
- Sumartono. "Tata Kelola Ruang Museum Sonobudoyo dan Ruang Museum Radya Pustaka: Sebuah Perbandingan". *ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Vol. 21. No. 1. April 2018.
- Supriatna, Agus. "Kajian Tekstologis Terhadap Naskah Kuno Masa'il as-Samarqandi". Dalam [https://www.academia.edu/36942553/Kajian Tekstologis Terhadap Naskah Kuno Masail As Samarqandi](https://www.academia.edu/36942553/Kajian_Tekstologis_Terhadap_Naskah_Kuno_Masail_As_Samarqandi) diakses tanggal 08 Desember 2020.
- Suryani, Elis. *Teori Filologi: Diktat Kuliah*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran. 2006.
- ..... *Filologi* cet. 1. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2012.

..... *Filologi dan Seluk Beluknya*. Bandung: Situ Seni. 2017.

Suryono, Alwin. *Pelestarian Arsitektur Museum Sonobudoyo Yogyakarta*. Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan. 2012.

Sya'roni, Mazmur. *Pedoman Umum Penulisan dan Pentashihan Mushaf al-Qur'ān dengan Rasm 'Usmānī*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Puslitbang Lektur Agama. 1998/1999.

..... "Prinsip-Prinsip Penulisan dalam *al-Qur'ān* Standar Indonesia". *Lektur*. Vol. 5 No. 1. Oktober 2019.

Syahrin, Abd Al-Shabur. *Tarīkh al-Qur'ān*. Mesir: Dar Al-Qalam. 1966.

Syarif, M. Ibban. *Ketika Mushaf Menjadi Indah*. Semarang: AINI. 2003.

Syatri, Jonni. "Mushaf *al-Qur'ān* Kuno di Priangan: Kajian *Rasm*, Tanda Ayat, dan Tanda *Waqf*". *Suhuf*. Vol. 6. No. 2. 2013.

Tanpa Nama. "Kodikologi". Dalam <http://en.wikipedia.org/wiki/Codicology> diakses tanggal 08 Desember 2020.

Tanpa Nama. "Pendidikan Diktat Filologi". Dalam [http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi\\_2.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/131412318/pendidikan/DIKTAT~Filologi_2.pdf) diakses tanggal 08 Desember 2020.

Tanzaq, Ashar Murdihastomo Yoses (dkk). "Interpretasi Pemaknaan Relief Tokoh Gaja-Lakṣmī Koleksi Museum Sonobudoyo Yogyakarta". *Amerta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. Vol. 37. No. 2. Desember 2019.

Vangelisca, Zita. “Daya Tarik Museum Sonobudoyo Sebagai Warisan Budaya Yogyakarta”. *Domestic Case Study: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta*. 2018.

Wahid, Abdul dan Muhammad Zaini. *Pengantar ‘Ulūmul Qur’ān dan ‘Ulūmul Hadīṣ*. Banda Aceh: Pena. 2016.

Wijayanti, Aryanti. “Model Sistem Pengamanan Museum Sonobudoyo Secara Terpadu”. Tesis Program Pascasarjana Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2017.

Wikipedia. “Museum Sonobudoyo”. Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Museum\\_Sonobudoyo](https://id.wikipedia.org/wiki/Museum_Sonobudoyo) diakses pada tanggal 16 Januari 2021.

Zaidun, Achmad. “Filologi: Buku Perkuliahan Program S-1 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya”. Dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/20111/1/Filologi.pdf> diakses tanggal 28 Februari 2021.

Zanjani, Abu Abdullah Az-. *Wawasan Baru Tarikh Al-Qur’an*. Bandung: Mizan. 1993.

Zarkasyi, Imam Badruddin Muhammad Az-. *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, Juz I. Mesir: ‘Isa al-Babī al-Halabī. 1972.

..... *Al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: Darut Turots. 1984.

Zarqany, Muhammad Abdul Azim dan Tahqiq Ahmad bin Ali Az-. *Manāḥīl Al-Irfan fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Kairo: Dar Al-Hadis. 1442 H/2001 M.

<https://corpuscoranicum.de>